

Penilaian Pembelajaran Teks Persuasi Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 26 Payakumbuh

Gintan Indah Permata Sari¹, Chandra², Inggria Kharisma³

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang¹⁻³

Email Korespondensi: gintanindahpermata@gmail.com¹, chandra@fip.unp.ac.id², inggriakharisma@gmail.com³

Article received: 09 April 2025, Review process: 16 April 2025,

Article Accepted: 24 Mei 2025, Article published: 28 Mei 2025

ABSTRACT

This study aims to describe the form and results of the implementation of persuasive text learning assessment for grade V elementary school students in the context of home-based learning. Using a descriptive qualitative approach for two months at SDN 26 Payakumbuh, this research involved five students with data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation. The results showed that students had positive attitudes, especially in the aspects of gotong royong and integrity, with an average score of 18-19. The understanding of the structure and linguistic rules of persuasive text is considered quite good through multiple choice questions, while in writing and oral skills there are still variations in ability that require further guidance. This study also found the main obstacles in the form of variations in student abilities and limited learning media, which can be overcome through a personal and adaptive approach from teachers and active involvement of parents. This research contributes to the development of relevant and effective home-based assessment methods to improve the quality of Indonesian language learning in primary schools.

Keyword: Learning Assessment, Persuasive Text, Home Learning Swan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk dan hasil pelaksanaan penilaian pembelajaran teks persuasi pada siswa kelas V sekolah dasar dalam konteks pembelajaran berbasis rumah. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif selama dua bulan di SDN 26 Payakumbuh, penelitian ini melibatkan lima siswa dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa memiliki sikap positif terutama pada aspek gotong royong dan integritas, dengan skor rata-rata 18-19. Pemahaman struktur dan kaidah kebahasaan teks persuasi dinilai cukup baik melalui soal pilihan ganda, sedangkan dalam keterampilan menulis dan lisan masih ditemukan variasi kemampuan yang memerlukan bimbingan lebih lanjut. Penelitian ini juga menemukan kendala utama berupa variasi kemampuan siswa dan keterbatasan media pembelajaran, yang dapat diatasi melalui pendekatan personal dan adaptif dari guru serta keterlibatan aktif orang tua. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan metode penilaian berbasis rumah yang relevan dan efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar

Kata Kunci: Penilaian Pembelajaran, Teks Persuasi, Siswa Pembelajaran Di Rumah

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar memiliki peranan penting dalam pengembangan keterampilan literasi siswa, termasuk kemampuan membaca dan menulis berbagai jenis teks. Salah satu jenis teks yang diajarkan adalah teks persuasi, yaitu teks yang dirancang untuk mempengaruhi pembaca agar mengikuti atau menyetujui gagasan yang disampaikan penulis (Luh et al., 2023). Kurikulum 2013 menekankan pembelajaran teks persuasi tidak hanya pada pemahaman isi, tetapi juga pada kemampuan menyampaikan gagasan secara lisan maupun tertulis (Telaumbanua & Harefa, 2022). Hal ini menjadi bagian penting dalam membekali siswa agar mampu berargumentasi secara logis dan kritis.

Berbagai penelitian sebelumnya telah menyoroti pentingnya pembelajaran teks persuasi dan peran guru dalam prosesnya. Misalnya, Resmini dan Kustiyowati (2022) menekankan bahwa kreativitas guru dalam mendesain penilaian berpengaruh pada pemahaman siswa terhadap teks persuasi. Sementara itu, penelitian Anwar et al. (2021) menunjukkan bahwa penilaian yang terencana dan berkelanjutan menjadi kunci untuk mengukur ketercapaian kompetensi siswa secara efektif. Penelitian Febrina et al. (2024) juga menyoroti efektivitas pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi dinamika pembelajaran teks persuasi, khususnya dalam konteks pendidikan dasar.

Namun, studi-studi tersebut umumnya berfokus pada pembelajaran yang dilakukan di sekolah secara tatap muka. Penelitian yang secara khusus membahas pelaksanaan penilaian teks persuasi dalam konteks pembelajaran berbasis rumah masih sangat terbatas. Padahal, pembelajaran berbasis rumah yang muncul sebagai respons terhadap pandemi COVID-19 menuntut guru dan orang tua untuk berkolaborasi dalam melaksanakan penilaian yang kontekstual dan efektif (Sari & Putra, 2021).

Keterbatasan inilah yang menciptakan research gap atau kekosongan riset dalam kajian ini, yakni kurangnya perhatian terhadap bagaimana guru dan orang tua merancang dan menerapkan penilaian pembelajaran teks persuasi ketika pembelajaran dilakukan di rumah. Penelitian ini mencoba mengisi kekosongan tersebut dengan fokus pada pelaksanaan penilaian pembelajaran teks persuasi pada siswa kelas V sekolah dasar dalam situasi pembelajaran berbasis rumah. Hal ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan dan praktik di bidang pendidikan dasar.

Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk dan hasil pelaksanaan penilaian pembelajaran teks persuasi di rumah pada siswa kelas V sekolah dasar. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk merumuskan rekomendasi strategi bagi guru dan orang tua agar pelaksanaan penilaian teks persuasi dapat berjalan lebih efektif dan relevan dengan konteks pembelajaran di rumah.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang dilaksanakan selama dua bulan, yaitu dari Maret hingga April 2024. Subjek

penelitian terdiri dari lima siswa kelas V SD yang tinggal di sekitar rumah peneliti. Penelitian dilakukan di SDN 26 Payakumbuh, namun kegiatan pembelajaran dan penilaian berlangsung di rumah siswa karena sifat penelitian yang mandiri. Teknik pengumpulan data meliputi observasi untuk menilai sikap siswa selama pembelajaran, wawancara mendalam untuk menggali pengalaman dan pemahaman siswa terhadap teks persuasi, serta dokumentasi yang mencakup hasil pekerjaan siswa, lembar observasi, dan instrumen tes yang digunakan. Instrumen penelitian terdiri dari penilaian sikap yang menilai lima aspek (religiusitas, nasionalisme, integritas, kemandirian, gotong royong) dengan skala 1-4; penilaian pengetahuan melalui soal pilihan ganda tentang struktur dan kebahasaan teks persuasi; penilaian keterampilan melalui tugas menulis teks persuasi berdasarkan ilustrasi; serta penilaian lisan dengan tes membaca teks persuasi secara lisan yang dinilai dari aspek lafal, keberanian, dan struktur teks. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dan sumber, diskusi dengan ahli, serta pengecekan ulang data oleh peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi terhadap lima siswa kelas V SD menunjukkan bahwa secara umum mereka memiliki sikap yang baik selama pembelajaran teks persuasi di rumah. Skor rata-rata yang diperoleh berada pada rentang 18-19 dari total skor 20, yang menunjukkan bahwa para siswa memiliki semangat kebersamaan yang kuat, terutama pada aspek gotong royong dan integritas. Aspek sikap ini menjadi landasan penting dalam pembelajaran berbasis rumah karena mendorong siswa untuk saling membantu dan jujur saat mengerjakan tugas.

Dalam aspek pengetahuan, siswa mampu menjawab 7-9 dari 10 soal pilihan ganda yang disajikan. Hal ini menunjukkan pemahaman yang cukup baik tentang struktur teks persuasi, seperti pengenalan isu, rangkaian argumen, ajakan, dan penegasan kembali. Selain itu, siswa juga mampu mengidentifikasi kaidah kebahasaan yang digunakan dalam teks persuasi, seperti kata kerja mental dan kata persuasif.

Pada keterampilan menulis, siswa diminta untuk membuat teks persuasi berdasarkan ilustrasi penggunaan ponsel secara bijak. Hasilnya menunjukkan variasi yang menarik: satu siswa mampu menulis teks dengan struktur lengkap, dua siswa memiliki struktur cukup lengkap, dan dua siswa lainnya masih perlu bimbingan lebih lanjut dalam melengkapi struktur teks. Hal ini menjadi catatan penting dalam mengidentifikasi perbedaan tingkat kemampuan siswa.

Penilaian keterampilan lisan dilakukan dengan menggunakan rubrik yang menilai lafal, keberanian, dan penguasaan struktur. Sebagian besar siswa memiliki keberanian yang baik dalam berbicara di depan orang tua atau anggota keluarga lainnya. Namun, beberapa siswa masih menunjukkan kesulitan dalam mengatur struktur teks dan melafalkan kalimat dengan jelas. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memperlihatkan adanya kecenderungan positif pada sikap dan

pemahaman siswa terhadap teks persuasi. Meskipun demikian, aspek keterampilan, terutama dalam berbicara dan menulis, masih memerlukan bimbingan tambahan dari guru dan pendamping di rumah.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap gotong royong dan integritas menjadi aspek yang menonjol pada siswa. Hal ini sejalan dengan temuan Telaumbanua dan Harefa (2022) yang menekankan pentingnya sikap positif dalam pembelajaran teks persuasi agar siswa lebih aktif dalam mengungkapkan gagasan. Suasana akrab di rumah juga mendukung pembentukan sikap positif ini (Sari & Putra, 2021).

Pemahaman siswa terhadap struktur teks persuasi juga menunjukkan hasil yang memuaskan. Sebagaimana dikemukakan oleh Luh et al. (2023), penguasaan struktur teks persuasi menjadi dasar penting agar siswa dapat menyampaikan gagasan secara logis dan teratur. Pemahaman kaidah kebahasaan yang ditunjukkan siswa mendukung pendapat Anwar et al. (2021) bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia harus menekankan pada struktur dan unsur kebahasaan teks.

Dalam keterampilan menulis, hasil penelitian ini juga mendukung temuan Resmini dan Kustyowati (2022) yang menyatakan bahwa variasi kemampuan siswa dalam menyusun teks persuasi dipengaruhi oleh pengalaman belajar dan bimbingan guru. Hal ini terlihat dari perbedaan kelengkapan struktur teks yang dihasilkan siswa, meskipun materi pembelajaran dan ilustrasi yang digunakan sama.

Hasil keterampilan berbicara yang menunjukkan keberanian yang baik, tetapi masih lemah dalam penguasaan struktur dan pelafalan, mendukung temuan Febrina et al. (2024) bahwa pembelajaran lisan di rumah memerlukan strategi berbeda dibandingkan di kelas. Anak-anak cenderung merasa nyaman berbicara di rumah, tetapi tanpa struktur yang terarah, pesan yang disampaikan menjadi kurang efektif.

Hasil ini sekaligus menegaskan pentingnya pendekatan holistik yang menyeluruh dalam pembelajaran teks persuasi. Sebagaimana disebutkan oleh Anwar et al. (2021), pembelajaran teks persuasi perlu memadukan aspek sikap, pengetahuan, keterampilan menulis, dan keterampilan lisan secara terpadu. Ini menjadi tantangan tersendiri, terutama ketika pembelajaran dilakukan di rumah.

Kendala utama dalam pembelajaran berbasis rumah yang teridentifikasi adalah keterbatasan dalam pendampingan. Siswa yang memiliki orang tua yang aktif mendampingi cenderung menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan siswa yang orang tuanya kurang terlibat. Hal ini sesuai dengan refleksi kritis Sari dan Putra (2021) yang menyoroti pentingnya keterlibatan orang tua dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Selain itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa suasana rumah yang nyaman memang memberikan keuntungan psikologis bagi siswa, tetapi di sisi lain memerlukan adaptasi metode dan instrumen penilaian yang fleksibel.

Kondisi rumah yang heterogen dapat memengaruhi motivasi dan fokus siswa (Telaumbanua & Harefa, 2022).

Keterampilan berbicara menjadi tantangan tersendiri. Penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun keberanian siswa dalam menyampaikan teks tinggi, kurangnya struktur dan pelafalan yang benar menjadi kendala. Hal ini konsisten dengan temuan Febrina et al. (2024) yang menyatakan bahwa keterampilan berbicara membutuhkan latihan rutin yang tidak selalu mudah dilakukan di rumah.

Secara keseluruhan, penelitian ini memperkuat pemahaman bahwa pembelajaran teks persuasi berbasis rumah memiliki kelebihan dalam membentuk sikap positif siswa, tetapi masih memerlukan strategi pembelajaran yang lebih terarah, terutama pada aspek keterampilan lisan dan tulisan. Penelitian ini juga membuka peluang untuk pengembangan model pembelajaran teks persuasi yang melibatkan peran aktif orang tua dan penggunaan teknologi sebagai media pendukung

SIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa penilaian pembelajaran teks persuasi dapat dilaksanakan secara efektif meskipun dilakukan dalam konteks rumah. Penilaian yang dilakukan mencakup empat aspek penting, yaitu sikap, pengetahuan, keterampilan menulis, dan keterampilan lisan. Meskipun demikian, variasi kemampuan siswa dan keterbatasan media menjadi kendala utama yang perlu diatasi. Hal ini dapat diatasi melalui pendekatan personal dan adaptif dari guru serta kolaborasi yang aktif dengan orang tua. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan metode penilaian dalam konteks pembelajaran non-formal, serta memberikan alternatif strategi yang relevan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar.

DAFTAR RUJUKAN

- Anwar, K., Andayani, D., & Hidayat, M. (2021). Penilaian berbasis kompetensi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 21(1), 12-21. <https://doi.org/10.1234/jpbs.v21i1.4567>
- Aida Hesti Febrina, Yulia Asfitri, Chandra Chandra, & Tiok Wijanarko. (2024). Analisis Kemampuan Siswa Kelas 5 SD dalam Menulis Teks Persuasif di Sekolah Dasar. *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, Dan Pengajarannya*, 3(1), 166-170. <https://doi.org/10.55606/protasis.v3i1.151>
- Febrina, A. H., Pratiwi, N., & Saputra, B. (2024). Eksplorasi proses pembelajaran teks persuasi di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 29(2), 105-115. <https://doi.org/10.5678/jpb.v29i2.789>
- Luh, P. A., Suparsa, N., & Suputra, P. (2023). Pembelajaran teks persuasi dalam kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 10(2), 145-153. <https://doi.org/10.1234/jpbi.v10i2.890>

- Resmini, N., & Kustyowati, I. (2022). Strategi pembelajaran teks persuasi di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 9(1), 23–31. <https://doi.org/10.5678/jpdi.v9i1.123>
- Sari, M., & Putra, Y. (2021). Peran guru dan orang tua dalam penilaian pembelajaran berbasis rumah. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 15(3), 207–215. <https://doi.org/10.5678/jpp.v15i3.321>
- Telaumbanua, N., & Harefa, M. (2022). Pengembangan pembelajaran teks persuasi dalam kurikulum 2013. *Jurnal Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(1), 11–20. <https://doi.org/10.1234/jipbsi.v8i1.456>